

## **KEPEDULIAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SISWA-SISWI SDN 3 SAWOJAJAR KOTA MALANG**

Siti Nur Qumariyah, Abdul Hamid Muhadjir, Toni Budiartono, Susandi<sup>\*</sup>, Artifa Soraya, Tria Muhammad Aris

IKIP Budi Utomo

[susan.ikipbudiutomo@gmail.com](mailto:susan.ikipbudiutomo@gmail.com)

### **ABSTRACT**

A clean environment is everyone's dream. However, creating an environment that is uncluttered and eye-catching is a challenge in itself. We often ignore environmental hygiene issues in our immediate environment, especially the school environment, due to busyness and other factors. A clean environment has many advantages for everyone. The aim is to increase the participation of school members in making the environment around the school clean and unpolluted. The program of activities is carried out in an environmental care model with a community service team consisting of lecturers and students of Ikip Budi Utomo Malang. Their activities through efforts to clean up the school yard at SDN 3 Sawojajar. In general, school members are aware of the importance of maintaining a clean school for environmental preservation and health improvement. However, in terms of increasing this understanding, continuous motivation is needed both from the government and from institutions related to the environment.

**Keywords** : Devotion, Cleanliness, School Environment

### **ANALISIS SITUASI**

Tujuan kebersihan lingkungan adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat bebas dari penyakit. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, asri, dan bersih, hal tersebut tidak dapat terwujud. Salah satu cara untuk mengukur kualitas hidup warga sekolah adalah dengan kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih merupakan dambaan semua orang. Namun, sulit untuk membuat lingkungan kita terlihat rapi dan cukup enak dipandang. Kita dihimbau untuk menjaga kebersihan dan keamanan dengan berbagai slogan. Namun sebenarnya, kami benar-benar membuang sampah pada tempatnya. Karena menjaga lingkungan bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah (Negara), tetapi juga setiap manusia di muka bumi ini, merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Kondisi lingkungan saat ini sangat berbeda dengan kondisi di masa lalu. Keadaan saat ini sangat tidak nyaman.

Sudah banyak sampah berserakan di beberapa tempat. Limbah ini akan menjadi malapetaka bagi kehidupan manusia dan lingkungan jika tidak terawasi seperti yang diharapkan. Seringkali kita kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar kita, khususnya lingkungan sekolah, karena gangguan dan faktor lainnya.

Bagi makhluk hidup, lingkungan merupakan sumber daya alam yang sangat besar. Tidak akan ada kehidupan tanpa lingkungan. Akibatnya, baik lingkungan pribadi maupun lingkungan pendidikan harus dijaga kebersihannya. Keadaan bersih adalah bebas dari kotoran, seperti debu, sampah, dan bau. Namun, siswa sering mengabaikan kebersihan, dan bahkan kurangnya kesadaran menjadi penyebab masih adanya kotoran di lingkungan sekolah. Sebenarnya kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan yang bebas dari kotoran. Jika lingkungan sekolah bersih, terutama di ruang kelas yang ramai, konsentrasi akan sulit terurai.

Saat ini, setiap warga sekolah memiliki peran untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, menarik, dan asri. Namun, program sekolah biasanya mengikuti rencana bahkan ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana. Setiap Senin, pembina upacara selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan kelas dan sekolah. Selain itu, setiap perwakilan kelas telah berjanji untuk menjaga kebersihan kelas dan sekolah, dibuktikan oleh Kepala Sekolah SDN 3 Sawojajar. Namun terlepas dari komitmen masing-masing, ketua kelas hanya menyadarkan sebagian siswa-siswi di SDN 3 Sawojajar.

Untuk menjaga lingkungan yang bersih dan tidak tercemar di sekitar sekolah, perlu dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan dalam menanggapi masalah ini. Sehingga lingkungan sekolah bisa dimanfaatkan kembali untuk bermain siswa-siswi. Sebagai salah satu wujud kepedulian mahasiswa-mahasiswi Ikip Budi Utomo Malang dalam menuntaskan Tridharma pendidikan, khususnya tridharma yang ketiga, tim pengabdian sangat menitikberatkan pada penataan lingkungan sekolah upaya bersih-bersih ini juga bertujuan untuk menggugah warga sekolah agar tidak membuang sampah sembarangan, termasuk ke laci meja dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Rancangan Pengabdian Masyarakat**

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan program perguruan tinggi untuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membantu memperbaiki lingkungan sekolah yang ada di SDN 3 Sawojajar. Untuk mencapai tujuan dari proyek tersebut, diharapkan dapat menggugah

warga sekolah untuk lebih peduli dengan lingkungan sekitar sekolah, sehingga warga sekolah terhindar dari berbagai penyakit yang diakibatkan adanya sampah.

### **Lokasi dan Waktu Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 3 Sawojajar lebih tepatnya ada di Jln. Dirgantara No.1, Lesanpuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur, 65139. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Februari 2023.

### **Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tim pengabdian melakukan metode kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a) Mengurus Surat Izin dari Pihak Kampus
  - b) Observasi langsung yakni tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Kegiatan ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi permasalahan yang ada dan sumber daya yang dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan.
  - c) Bahan dan Alat, yaitu sapu lidi, tong sampah, dan alat pemotong rumput.
2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan kegiatan perbaikan lingkungan dimana kami membagi tim dengan beberapa tugas dan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi dua subkegiatan. Yang pertama, yaitu kerja bakti memotong rumput dilakukan oleh mahasiswa dari Ikip Budi Utomo Malang. Yang kedua, rumput-rumput yang sudah terpotong kita bersihkan dan disapu bersih. Kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswi Ikip Budi Utomo Malang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tercapainya Tujuan**

Selama berlangsungnya pengabdian masyarakat semua pihak antusias. Bersih-bersih lingkungan sekolah yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Ikip Budi Utomo Malang berjalan dengan lancar.

Pada dasarnya, warga sekolah sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk pelestarian lingkungan dan peningkatan kesehatan. Namun, untuk meningkatkan pemahaman tersebut, baik pemerintah maupun lembaga lingkungan warga sekolah di SDN 3 Sawajajar sangat membutuhkan motivasi yang berkelanjutan.

### **Tercapainya Sasaran**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah warga sekolah SDN 3 Sawajajar di Jln. Dirgantara No.1, Lesanpuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Pada kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian masyarakat dari Ikip Budi Utomo Malang.

### **Tercapainya Target**

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui kegiatan bersih-bersih di SDN 3 Sawajajar Kota Malang telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi warga sekolah dan mahasiswa dari Universitas Negeri Malang juga mahasiswa dari Ikip Budi Utomo Malang berbaur untuk membersihkan lingkungan sekolah. Selanjutnya target penyusunan laporan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatnya pemahaman warga sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga tercapai tujuan kegiatan ini dengan bersihnya lingkungan sekolah di SDN 3 Sawajajar Kota Malang dan tumbuhnya kesadaran warga sekolah untuk

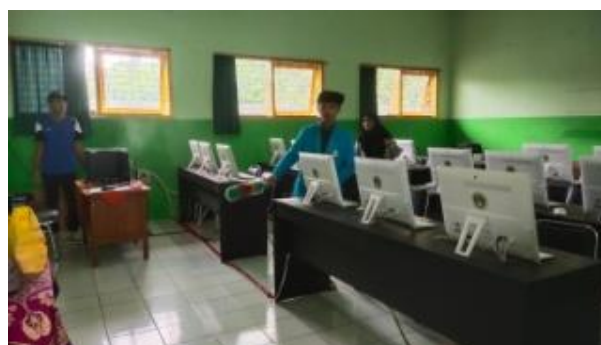
membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

### **Tercapainya Manfaat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang Kepedulian dan Kebersihan Lingkungan Siswa-Siswi SDN 3 Sawajajar Kota Malang memberikan manfaat yang signifikan pada lingkungan sekolah SDN 3 Sawajajar. Melalui kegiatan bersih-bersih tersebut memberikan manfaat kebersihan dan kenyamanan sehingga meningkatkan motivasi dan kesadaran warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama di lingkungan sekolah sehingga tumbuh rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan kegiatan tersebut pula warga sekolah akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah yang menumpuk.



**Gambar 1.** Salah satu pojok di SDN 3 Sawajajar



**Gambar 2.** Lingkungan Laboratorium Komputer juga menjadi tempat yang harus diperhatikan kebersihannya



Gambar 3. Kerjasama menjaga kebersihan lingkungan SDN 3 Sawojajar

## KESIMPULAN

Kesadaran warga sekolah akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah masih sangat kurang karena masih ada siswa-siswi yang membuang sampah sembarangan terutama sampah kertas, plastik, bungkus makanan, yang dibiarkan berserakan. Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah SDN 3 Sawojajar Kota Malang dengan kegiatan bersih-bersih. Sehingga kebersihan dapat dinikmati oleh semua warga sekolah serta kemanfaatan umum dapat dicapai melalui aksi sosial kebersihan lingkungan. Peran aktif warga sekolah sangat dibutuhkan untuk mengupayakan pelestarian lingkungan yang bebas dari sampah yang berpengaruh nantinya terhadap derajat kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada warga sekolah SDN 3 Sawojajar Kota Malang yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Serta terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing yang sudah

membimbing kami dari awal sampai akhir kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Superindo. Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Sehat. (2015) <https://www.superindo.co.id/artikel/inosehat/menciptakan-lingkungan-yangbersih-dan-sehat/3>
- Iskandar, Andi Arifuddin. Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan secara Partisipatif demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan. (2018;10(1):79 doi:<https://doi.org/10.51336/jip.v1oi1.137>
- Purwanti, dkk. Sosialisasi dan Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Pantai Mertasari di Desa Sanur Denpasar. Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat. Universitas Udayana, Denpasar (2019). <http://docplayer.info/116080037-Laporanakhir-pengabdian-masyarakat.html>
- Qodir MWA. Membangun Kesadaran Membersihkan Sungai. (2019). <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/203677/membangun-kesadaranmembersihkan-sungai>
- Satu nama. Pentingnya Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Sungai. (2017). <http://satunama.org/3766/pentingnyakesadaran-masyarakat-akan-kebersihansungai/>